

**POP-UP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI RUPA TERAPAN UNTUK SEKOLAH DASAR**

**POP-UP AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA OF APPLIED FINE ARTS FOR ELEMENTARY SCHOOL**

Oleh: Luqman Hakim, 10206241001, Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, UNY, Indonesia,  
[luqmandinejad@yahoo.co.id](mailto:luqmandinejad@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni bertujuan untuk mendeskripsikan konsep, visualisasi, teknik dan materi pembelajaran dengan judul *Model Pop-up sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Terapan untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*.

Metode dalam penciptaan media pembelajaran antaralain observasi, dokumentasi, dan visualisasi. Observasi tersebut dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai media pembelajaran khususnya media berupa buku. Adapun dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa visual yang digunakan sebagai acuan untuk membuat visualisasi pada materi dalam media pembelajaran. Dalam visualisasi, penulis melakukan proses penggarapan media pembelajaran dengan tahapan *rough layout*, *comprehensive layout* dan *final design*.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Konsep penciptaan media pembelajaran adalah *pop-up*. Media pembelajaran ini menampilkan materi dalam bentuk *pop-up*. Karya seni rupa terapan yang ditampilkan dalam media pembelajaran ini bisa muncul menjadi bentuk tiga dimensi, sehingga bentuk yang ditampilkan menjadi tampak nyata. 2. Visualisasi dan teknik lipatan dikerjakan berdasarkan objek aslinya. Visualisasi meliputi bentuk objek, warna dan motif. Teknik pengerjaan meliputi jenis potongan dan lipatan. Setiap halaman menggunakan teknik yang bervariasi. Semua bagian dikerjakan sedetail mungkin hingga bentuk yang ditampilkan dalam media pembelajaran benar-benar mewakili karya seni rupa terapan yang aslinya. 3. Materi dalam media pembelajaran dibuat berdasarkan buku pelajaran Seni Budaya yang digunakan oleh siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Media pembelajaran ini menyampaikan materi tentang keaneka ragaman karya seni rupa terapan dari berbagai daerah di Indonesia.

Kata kunci: Pop-up, Media pembelajaran, Seni rupa terapan

**ABSTRACT**

*This report Writing of Artwork Final Project aims to describe the concept, visualization, technique and materials of instructional media titled Pop-Up Models As Instructional Media of Applied Arts For Grade 4 Elementary School.*

*Some methods used in the creation of instructional media are observation, documentation, and visualization. The observation is conducted by observing directly to the instructional media, especially which is in the form of textbooks. The documentation is conducted through visual data collection used as a reference to create visualization on the teaching materials. In the Visualization, the researcher applies manufacture processes of instructional media from rough layout, comprehensive layout to final design.*

*Based on the above explanation, it can be concluded that: 1. The design concept of instructional media creation is pop-up. The instructional media displays materials in the form of pop-up. The samples of applied art displayed in the instructional media appear to be a three-dimensional shape that they look like the original ones. 2. Visualization and fold technique are done based on the original objects. The Visualization objects include shapes, colors and patterns. The work techniques include types of cutting and folding. On each page it uses varied techniques to avoid the impression of monotony. All parts are made as detail as possible so the sample shown in instructional media actually represents the original applied arts. 3. The material contained in the instructional media is based on the Cultural Arts textbooks used by students in grade 4 elementary school. This instructional media contains material about the diversity of applied artworks from various regions in Indonesia.*

Keywords: Pop-up, instructional media, applied fine art

## Pendahuluan

Media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu guru dan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Berbagai macam media pembelajaran banyak digunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari yang sederhana hingga yang canggih.

Buku *pop-up* merupakan buku yang dapat memberikan visualisasi yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser, bagian yang dapat berubah bentuk, memiliki tekstur seperti benda aslinya bahkan beberapa ada yang dapat mengeluarkan bunyi. Buku *pop-up* dapat menyampaikan isi buku dengan cara-cara yang kreatif dan menarik.

Seni budaya merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pelestarian budaya nusantara. Mata pelajaran seni budaya selain belajar tentang keanekaragaman budaya, siswa juga ditanamkan rasa untuk saling menghargai terhadap keanekaragaman budaya bangsa. Selain itu pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik.

Seni rupa terapan merupakan salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran Seni Budaya. Dalam pembelajaran seni rupa terapan menyampaikan keanekaragaman karya seni yang banyak di jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Setiap daerah di Indonesia memiliki karya seni rupa terapan khasnya masing-masing, yang begitu beragam dan menarik untuk diketahui.

Menampilkan keanekaragaman budaya Indonesia khususnya karya seni rupa terapan kedalam buku *pop-up* akan memberikan daya tarik bagi anak khususnya anak usia Sekolah Dasar. Penciptaan buku seni budaya dalam bentuk *pop-up* untuk anak usia Sekolah Dasar ini berdasarkan materi yang diajarkan di Sekolah Dasar Kelas 4. Penciptaan karya ini mengacu dari buku pegangan siswa baik dari kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 karena

dalam kedua kurikulum tersebut memiliki materi yang sama khususnya untuk kelas 4 Sekolah Dasar yaitu mengenai keanekaragaman karya seni berbagai daerah yaitu karya seni rupa terapan. **“Model *Pop-Up* sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Terapan pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”** diharapkan mampu melengkapi kekurangan dari berbagai buku pelajaran yang tersedia khususnya buku Seni Budaya.

Identifikasi masalah dalam penciptaan tugas akhir karya seni ini adalah: 1. Jenis media pembelajaran yang selalu sama kurang memiliki daya tarik bagi siswa. 2. Media pembelajaran yang menarik akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. 3. Kurangnya inovasi media pembelajaran yang tersedia untuk sekolah dasar terutama untuk mata pelajaran Seni Budaya. 4. Belum dijumpai model *pop-up* yang digunakan sebagai media pembelajaran.

*Pop-up* adalah sebuah objek 3 dimensi yang muncul dengan sendirinya ketika sebuah lembaran dibuka (Jackson. P: 2014).

Menurut Smithsonian (2011) Unsur-unsur yang terdapat dalam buku *pop-up*, antaralain: 1) *V-Fold*, bentuk ini adalah bentuk paling identik dari buku *Pop-up*. Bentuk lipatan kertas yang berdiri saat halaman dibuka dan seolah-olah tenggelam saat halaman ditutup kembali. Bentuk *V-fold* ini memberi ilusi bahwa objek bermunculan dari dalam halaman. 2) *Multiple V-Fold*, bentuk ini merupakan bentuk gabungan beberapa *V-fold* yang di susun sedemikian rupa sehingga lipatan menjadi lebih kompleks dan berdimensi. 3) *Floating Layers*, bentuk ini merupakan bentuk yang paling baik ketika dilihat dari sisi samping. Bentuk ini akan mengangkat ilustrasi dari halaman, menciptakan ilusi bahwa objek mengambang di atas permukaan halaman. 4) *Box & Cylinder*, merupakan bentuk kubus atau silinder yang muncul seolah-olah mengembang dari tengah halaman. *Bending Shapes*, yaitu teknik pembengkokan bentuk. Pada bagian *pop-up* terutama bagian punggung/ atas memanfaatkan potongan dan lipatan hingga *pop-up* yang dihasilkan memiliki bentuk yang tidak kaku.

Dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa tentunya tidak terlepas dari media pembelajaran. Setiap guru memiliki kewajiban untuk mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan efektif kepada siswa. Media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu guru dan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Berbagai macam media pembelajaran banyak digunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari yang sederhana hingga yang canggih.

Kemendiknas (2010: 3) disebutkan bahwa “Seni rupa terapan yaitu seni rupa yang memiliki nilai kegunaan (fungsional) sekaligus memiliki nilai seni. Karya seni ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis atau memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materi, misalnya furnitur, tekstil, dan keramik”. Adapun jenis-jenis karya seni rupa terapan sebagai berikut:

- a. Karya Seni Keramik, karya keramik dalam bentuk seni terapan banyak kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk karya seni keramik terapan di antaranya berupa perlengkapan makan dan minum, guci, peralatan memasak, serta hiasan bangunan.
- b. Karya seni ukir, seni ukir terapan yang dapat kita lihat misalnya pada mebel, hiasan bangunan, bingkai lukisan, dan bingkai cermin. Daerah-daerah yang terkenal dengan karya seni ukirnya yaitu Toraja, Bali, dan Jepara.
- c. Karya Seni Tekstil, seni tekstil dalam bentuk seni terapan di antaranya berupa kain batik, sarung tenun, dan aneka sulaman. Karya seni tekstil tersebut diaplikasikan pada benda-benda pakai, misalnya pakaian, taplak meja, sarung bantal, dan tas.
- d. Karya Seni Topeng, selain berfungsi sebagai properti tari, topeng juga sering difungsikan sebagai hiasan dinding. Daerah yang terkenal akan kerajinan topeng yaitu Surakarta, Bali, dan Jawa Barat.
- e. Karya Seni Kerajinan Perak, Kotagede di Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan seni kerajinan perak. Adapun jenis-jenis kerajinan yang dihasilkan antara lain: aneka perhiasan, penahan tirai, penahan kawat nyamuk, dan miniatur becak.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah Dasar menjadi syarat agar bisa melanjutkan ke sekolah menengah. Sesuai dengan Undang-undang No.20 tahun 2003 pada BAB VI pasal 17 menjelaskan “Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah”.

Dalam Tugas Akhir Karya Seni ini karya saya menggunakan konsep *pop-up*. *Pop-up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Karya ini akan menampilkan materi pelajaran Seni Budaya khususnya karya seni rupa terapan kedalam media pembelajaran model *pop-up*. Media pembelajaran dalam model *pop-up* ini menonjolkan contoh-contoh karya seni rupa terapan dari berbagai daerah di Indonesia. Model *pop-up* sebagai media pembelajaran seni rupa terapan ini berdasarkan materi yang diajarkan di kelas 4 Sekolah Dasar.

Proyek tugas akhir ini adalah membuat buku *pop-up* Seni Budaya yang di dalamnya berisikan berbagai jenis karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara beserta contoh-contoh karyanya. Isi atau materi dalam karya ini berdasarkan buku pelajaran seni budaya yang digunakan pada sekolah dasar baik kurikulum 2013 maupun yang 2006. Isi dicetak menggunakan kertas ivory 230grm (20x27cm). Untuk penjiilidan menggunakan *hardcover*. mencari dimana letak mata yang tergambar pada karya-karya yang dipamerkan.

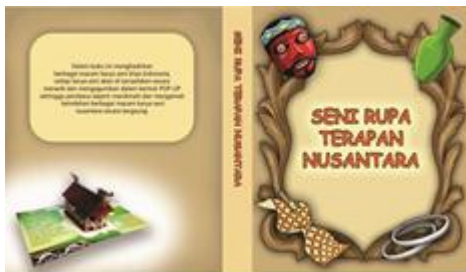
Buku ini terdiri dari 18 halaman, adapun isi dari buku *pop-up* seni budaya sebagai berikut: 1) Halaman pembuka (lembar 1). Dalam halaman ini menjelaskan mengenai makna karya seni rupa terapan. 2) Materi pertama (lembar 2-4). Materi yang pertama ini menjelaskan mengenai karya seni keramik. 3) Materi kedua (lembar 5-7). Materi kedua ini menjelaskan tentang karya seni tekstil yaitu mulai dari jenis-jenisnya sampai daerah-daerah penghasilnya. Dalam

materi ini contoh karya seni. 4) Materi ketiga (lembar 8-10). Materi ketiga ini menjelaskan tentang karya seni ukir, yaitu mengenai berbagai penerapan karya seni ukir. 5) Materi keempat (lembar 11-13). Dalam materi ini menjelaskan tentang keanekaragaman karya seni topeng yang ada di Indonesia beserta daerah-daerah penghasilnya. 6) Materi kelima (lembar 14-16). Dalam materi ini menjelaskan tentang berbagai macam karya seni kerajinan perak serta daerah penghasilnya. 7) Halaman penutup (lembar 17-18). Dalam halaman ini menyampaikan tentang kekayaan Indonesia akan seni dan budaya serta menyampaikan pentingnya kita melestarikan dan menjaga warisan nenek moyang tersebut.

Strategi yang digunakan untuk menyusun elemen-elemen desain dalam tiap halaman buku *pop-up* Seni budaya antaralain dengan menentukan warna buku baik dalam *cover*, ataupun warna pada tiap-tiap halamannya. Memilih jenis font yang akan digunakan, dan membuat strategi garis besar tataletak atau layoutnya.

## Visualisasi Karya

### 1. Cover



Gambar 1: *Layout cover*

Nama media : Buku *pop-up* (cover depan dan belakang). Ukuran : 40cmX27cm. Format : *Portrait*. Bahan: Ivory 230 gram (*hard cover*). Visual: Desain *cover* didominasi warna coklat keemasan. Ornamen digunakan untuk membingkai judul buku pada *cover* sebagai *point of interest*. Desain *cover* memuat dan mewakili ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku. Disusun dengan mempertimbangkan komposisi antara lain

keseimbangan, kesatuan, dan irama agar terlihat estetik.

### 2. Pop-up 1



Gambar 2: **Seni rupa terapan sekitar kita**

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X *Potrait*). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: Dalam halaman ini menampilkan *pop-up* yang menggambarkan suasana didalam rumah khususnya diruang makan. Terdapat satu set meja makan berserta dua orang yang dengan mengenakan baju batik. Pada bagian meja terdapat taplak/alas meja dengan motif kawung. Pada bagian halaman/dasar menggambarkan sebuah lantai dengan tekstur semu. Warna dominan pada bagian lantainya adalah hijau muda. Teknik *pop-up* yang digunakan adalah *Box* bisa dilihat pada bagian meja namun modifikasi lagi dengan menambahkan bentuk kursi pada samping kanan dan kiri meja yang dikaitkan oleh figur yang sedang duduk dikursi tersebut.

### 3. Pop-up 2



Gambar 3: **Poci**

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X *Potrait*).

Bahan: Ivory 230 gram. Visual: warna dominan hijau muda sebagai alas dengan tekstur semu berupa glaveri kain. objek yang ditonjolkan adalah ilustrasi dengan teknik *pop-up* berupa teko dan cangkirnya dengan warna coklat. Dilengkapi dengan teks yang mendukung ilustrasi *pop-up*. *Layout* pada halaman ini menempatkan objek utama pada posisi senter. Secara visual padahalaman ini menggambarkan sebuah satu set teko yang berada di atas meja bertaplak. Teknik *pop-up* yang di gunakan adalah *V-Fold*, bentuk ini adalah bentuk paling identik dari buku *Pop-up*. Bentuk lipatan kertas yang berdiri saat halaman dibuka dan seolah-olah tenggelam saat halaman ditutup kembali. Bentuk *V-fold* ini memberi ilusi bahwa objek bermunculan dari dalam halaman.

### 3. Pop-up 3



Gambar 4: Vas

Nama media : Buku *Pop-up* .Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: warna dominan kuning kecoklatan. dengan alas bertekstur semu kain panjang dengan warna biru sebagai pendukung estetika pada obek utama yaitu *pop-up* berupa vas. Dilengkapi dengan teks yang yang mendukung ilustrasi *pop-up*. Teknik *pop-up* yang digunakan merupakan pengembangan dari teknik *Box & Cylinder*, Merupakan bentuk kubus atau silinder yang muncul seolah-olah mengembang dari tengah halaman. Pada teknik *pop-up* ini dikembangkan menjadi bentuk yang lebih kompleks yaitu penggabungan beberapa bidang yang menjadikanya sebagai bentuk ruang segi enam.

### 4. Pop-up 4



Gambar 5: Kain tenun

Nama media : Buku *Pop-up* .  
Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: pada halaman *pop-up* ini menampilkan model dengan baju adat dari daerah lombok yang merupakan hasil dari kerajinan tenun. Untuk warna karya tenun yang dikenakan ditambahkan aksesoris kain tenun berupa sarung berwarna merah marun yang mejulur dari pundak. Pada bagian background atau halaman menggunakan warna dominan biru muda dengan gaya dekoratif. pada bagian belakang model terdapat lingkaran dengan warna kuning sebagai pendukung *point of interest* pada model baju adat. bagian kanan dan kiri terdapat kain dengan gaya dekoratif sebagai pendukung model *pop-up* dengan warna hitam. Pada bagian kanan dan kiri halaman di lengkapi dengan teks yang mendukung karya seni tekstil tenun ini. Menggunakan teknik *pop-up Floating Layers*.

### 5. Pop-up 5



Gambar 6: Kain batik



Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: pada halaman *pop-up* ini menampilkan model yang sedang membatik kain dengan motif parang. Utuk model mgunakan warna biru pada bagian baju dan warna coklat pada bagian bawahan. Untuk warna kain batik sendiri menggunakan warna putih. Pada bagian halaman atau bekground dominan dengan warna orange dengan gaya dekoratif yaitu terdapat bidang lingkaran tepat di pada bagian objek *pop-up* sebagai pendukung letak center dalam layout. Pada bagian kanan dan kiri halaman terdapat kain-kain batik sebagai unsur dekoratif serta pendukung objek *pop-up*.

### 6. Pop-up 6



Gambar 7: Gebyok

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: pada halaman ini menampilkan contoh karya seni ukir berupa *pop-up* gebyok disertai dengan dua kursi yang sering digunakan pada acara pernikahan. warna pada halaman menggunakan warna abu-abu dengan gaya dekoratif dengan penambahan motif ukiran pada bagian kanan dan kiri halaman. untuk warna gebyok menggunakan warna kuning keemasan. Kmudian pada bagian blakangnya menggunakan warna coklat gelap untuk mendukung ukiran baik pada kursi maupun ukiran pada gebyok. Warna merah digunakan sebagai alas pada gebyok. Dilengkapi dengan teks yang mendukung *pop-up* gebyok tersebut. Bagian *pop-up* ini pada dasarnya menggunakan teknik *V-Fold*, hanya saja teknik *V-Fold* yang digunakan berangkapp-rangkap dan dihubungkan satu sama lain.

Hasilnya bentuk *pop-up* terlihat lebih berdimensi dan memiliki ruang.

### 7. Pop-up 7



Gambar 8: Rumah adat Kalimantan

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: Pada halaman *pop-up* ini menampilkan rumah adat kalimantan. untuk warna yang digunakan sesuai dengan warna rumah adat pada aslinya terutama untuk bagian ukirannya. Warna dominan yang digunakan pada bagian ukiran yaitu kuning,putih dan hitam. Untuk warna atap yaitu menggunakan warna coklat dan pada bagian tiang menggunakan perpaduan warna coklat dan putih. Utuk bagian dasar atau halaman menggunakan warna dominan hijau yang menggambarkan rerumputan dan dipadukan dengan gaya dekoratif dengan menambahkan unsur ornamen kalimantan pada sisi halaman. Dilengkapi dengan teks yang mendukung objek *pop-up*. Teknik *pop-up* yang digunakan adalah teknik *Box* yaitu memiliki bentuk dasar kotak yang terdapat ruang didalamnya hanya saja dikembangkan dengan penambahan bagian atap di atasnya.

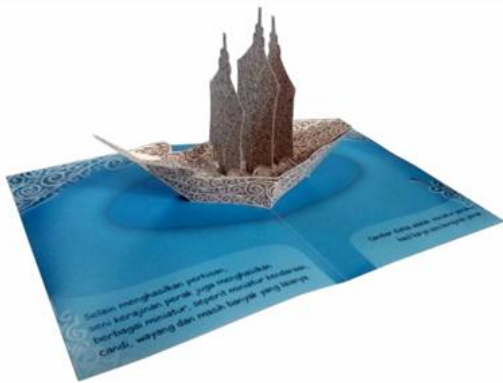
### 8. Pop-up 8



Gambar 9: Perhiasan perak

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: pada halaman ini menampilkan *pop-up* karya seni kerajinan perak, yaitu perhiasan yang berada dalam kotak perhiasan. perhiasan perak yang ditampilkan dalam halaman ini berupa gelang tangan yang memiliki mata berupa batu mulia. Untuk warna perhiasan menggunakan warna putih dan abu-abu seperti warna pada perak. Pada kotak perhiasan menggunakan warna coklat sebagai warna kayu. Warna alas pada kotak perhiasan menggunakan warna merah. Pada bagian halaman atau alas berupa gambar kain yang memiliki lekukan yang memusat dimana pusatnya adalah hiasan perak tersebut. Warna pada alas menggunakan warna kekuningan. Pada halaman bagian atas terdapat gambar perhiasan sebagai pendukung objek utama yaitu perhiasan dalam bentuk *pop-up*.

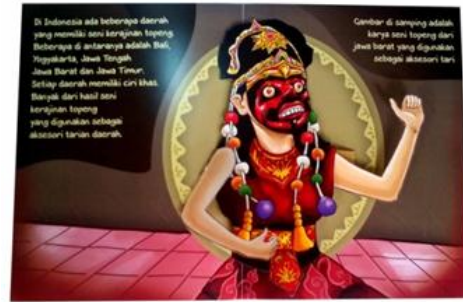
### 9. Pop-up 9



Gambar 10: Miniatur perahu dari perak

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: Dalam halaman ini *pop-up* yang ditampilkan berupa karya seni perak dalam bentuk miniatur perahu. Warna yang digunakan untuk objek miniatur perahu yaitu warna putih dan abu-abu seperti warna pada perak. warna halaman biru muda dengan menggunakan gaya dekoratif yang dapat dilihat pada bagian sudut-sudut halaman terdapat bentuk-bentuk motif dari perak. Teks terdapat pada bagian kanan dan kiri.

### 10. Pop-up 10



Gambar 11: Tari topeng

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: dalam halaman ini menampilkan *pop-up* karya seni kerajinan topeng dari daerah Jawa Barat yang sering digunakan sebagai perlengkapan tarian daerah. Untuk warna objek *pop-up* berupa tari topeng dominan warna merah. Pada bagian halaman/background menggunakan warna coklat. Terdapat objek lingkaran di sekitar ornamen pada bagian dalam sebagai pendukung objek utama yaitu *pop-up* tari topeng. Teks terdapat pada bagian kiri halaman. Teknik yang *pop-up* yang digunakan merupakan teknik lipatan 45 derajat yang bisa memberi efek gerakan pada bagian *pop-up*. Bisa dilihat pada bagian tangan tampak bergerak naik dan turun saat buku dibuka seolah-olah sedang menari.

### 12. Pop-up 11



Gambar 12: Topeng bali

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: pada halaman ini karya seni yang diangkat dalam bentuk

*pop-up* adalah karya seni topeng dari daerah bali. Warna dominan untuk topeng bali ini adalah merah, berdasarkan warna topeng pada aslinya. Untuk warna halaman *background* menggunakan warna coklat gelap. Dalam halaman ini menggunakan gaya dekoratif dapat di lihat pada bagian sudut atas halaman. Teks terdapat pada bagian kanan dan kiri halaman. Teknik yang digunakan adalah *Bending Shapes* yaitu pembengkokan bentuk. Bisa dilihat pada bagian topeng yang tidak rata melainkan memiliki lekukan-lekukan guna menyerupai topeng yang aslinya.

### 11. Pop-up 12



Gambar 13: Karya seni nusantara

Nama media : Buku *Pop-up* . Ukuran : 40 cmX27cm. Format: *landscape* (2 X Potrait). Bahan: Ivory 230 gram. Visual: dalam halaman ini menampilkan *pop-up* dalam bentuk peta Indonesia. Warna dominan yang digunakan adalah biru. Untuk warna peta menggunakan warna kuning keemasan. Pada bagaian peta terdapat bagian *pop-up* yang apabila dibuka akan muncul berbagai suku bangsa Indonesai lengkap dengan pakaian dan rumah adatnya. Teknik ini menggunakan teknik *pop-up* empat sisi sehingga *pop-up* dapat dilihat memutar dari berbagai sisi.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari proses pengumpulan dan pengolahan data untuk penciptaan model *pop-up* ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 2)Konsep penciptaan media pembelajaran adalah *pop-up*. Dalam media pembelajaran berbagai karya seni rupa ditampilkan menggunakan teknik *pop-up*. Contoh karya seni rupa terapan yang di tampilkan dalam

media pembelajaran ini mampu muncul menjadi bentuk tiga dimensi serta memiliki bagian yang bisa bergerak, sehingga contoh karya seni rupa terapan yang ditampilkan menjadi tampak seperti karya seni rupa terapan pada aslinya.

2. Visualisasi dan teknik dikerjakan berdasarkan objek atau foto karya seni rupa terapan yang aslinya. Visualisasi meliputi bentuk objek, warna dan motif. Teknik meliputi jenis potongan dan lipatan. Pada setiap halaman menggunakan teknik yang bervariasi untuk menghindari kesan monoton. Semua bagian dikerjakan sedetail mungkin hingga contoh yang ditampilkan dalam media pembelajaran benar-benar mewakili karya seni rupa terapan yang aslinya.

3. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran dibuat berdasarkan materi pada buku pelajaran Seni Budaya yang digunakan oleh siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Dalam media pembelajaran ini menyampaikan materi mengenai keaneka ragaman karya seni rupa terapan dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

#### BUKU

- Jackson. P. 2014. *Cut and Fold Techniques for Pop-Up Design*. London: Laurence king publishing Ltd.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Seni Rupa*. Jakarta

#### INTERNET

- Smithsonian. 2011. *Paper engineering: Fold, Pull, Pop & Turn*. Washington,DC.
- [http://www.sil.si.edu/pdf/FPPT\\_brochure.pdf](http://www.sil.si.edu/pdf/FPPT_brochure.pdf). Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2014.

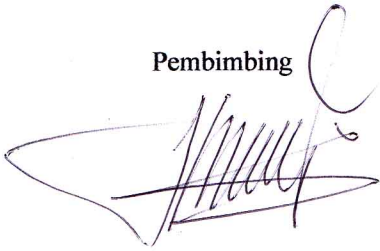


*Pop-up sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Terapan untuk Sekolah Dasar 9  
(Luqman Hakim)*

Mengetahui,

Yogyakarta, 20 Oktober 2015

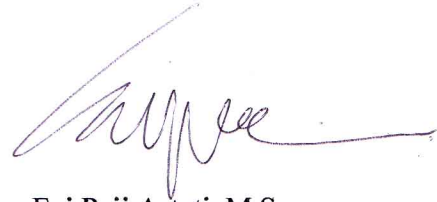
Pembimbing



Drs. R. Kuncoro Wulan Dewojati, M.Sn.

NIP: 19660320 199412 1 001

Reviewer



Eni Puji Astuti, M.Sn.

NIP: 19780102 200212 2 004